

Nama: Muhammad Wildan Ghani

NPM: 2353031002

Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

Dosen Pengampu: Prof. Dr. Undang Rosidin; Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.; Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Artikel ilmiah berjudul "*Understanding and Applying Research Paradigms in Educational Contexts*" yang dipublikasikan dalam *International Journal of Higher Education* (2017) memberikan analisis mendalam mengenai landasan filosofis penelitian pendidikan. Dalam karya ini, Associate Professor Charles Kivunja dan Ahmed Bawa Kuyini menguraikan kompleksitas paradigma penelitian dengan menggunakan pendekatan etnografi dan hermeneutik untuk membedah makna di balik konsep tersebut.

Definisi dan Filosofi Paradigma

Secara fundamental, paradigma penelitian dimaknai sebagai kerangka berpikir filosofis yang menjadi lensa bagi peneliti dalam memandang dan menafsirkan realitas. Mengacu pada pemikiran Thomas Kuhn, paradigma bukan sekadar alat, melainkan pola pikir (worldview) yang mengarahkan interpretasi data. Dalam studi pendidikan, paradigma berfungsi strategis untuk mendefinisikan perspektif peneliti terhadap fenomena yang dikaji serta tujuan akhir yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut.

Empat Pilar Utama Paradigma

Sebuah paradigma penelitian yang utuh dibangun di atas empat elemen esensial yang saling berkorelasi:

1. **Epistemologi** (dalam teks asli disebut *Eksistensiologi*): Berfokus pada hakikat pengetahuan bagaimana kita mengetahui sesuatu dan memvalidasi kebenaran atau realitas.
2. **Ontologi**: Mengkaji asumsi-asumsi mendasar mengenai sifat dari realitas sosial atau eksistensi itu sendiri.
3. **Metodologi**: Merupakan cetak biru atau desain operasional penelitian, mencakup strategi pengumpulan data hingga teknik analisis yang digunakan.
4. **Aksiologi**: Menyoroti dimensi etis dan moral, mempertimbangkan nilai-nilai serta kepatutan etika dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Dinamika dan Kontroversi Akademis

Konsep paradigma tidak luput dari perdebatan di kalangan akademisi. Diskursus ini umumnya berkisar pada evolusi historis istilah tersebut serta variasi penggunaannya dalam konteks yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk memiliki kesadaran kritis terhadap perbedaan terminologi paradigma dalam percakapan sehari-hari dibandingkan dengan penggunaannya yang spesifik dalam ranah ilmiah.

Klasifikasi Paradigma dalam Pendidikan

Dalam praktik penelitian pendidikan, terdapat empat paradigma dominan yang kerap diaplikasikan sebagai landasan teoretis:

- **Positivisme**: Menekankan pada objektivitas dan pengukuran empiris.
- **Interpretivisme/Konstruktivisme**: Berfokus pada pemahaman makna subjektif dan konstruksi sosial.
- **Kritis/Transformatif**: Berorientasi pada perubahan sosial dan pemberdayaan.
- **Pragmatisme**: Menekankan pada kegunaan dan solusi praktis atas masalah penelitian.